

UPT. Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa

DRIVING YOUR CAREER INSURING YOUR FUTURE

TRACER STUDY UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2022

LULUSAN TAHUN 2021



UNIVERSITAS
SRIWIJAYA

CDC
UNSRI

CAREER
DEVELOPMENT
CENTER

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**UNSRI
PRESS**

TRACER STUDY
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2022
(LULUSAN TAHUN 2021)



OLEH:

UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa
(CDC Universitas Sriwijaya)

TRACER STUDY UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2022
(LULUSAN TAHUN 2021)

Penulis : UPT. Pusat Pengembangan Karakter dan Karir
Mahasiswa (CDC Unsri)

Editor : Deris Stiawan, M.T., Ph.D.
Dr. Meilinda, M.Pd.

Desain Sampul : Aldho Budiman

Penata Isi : Ayu Birka Ilma, S.Pt.
Alpian Khairi

Administrasi : Fitriyani, S.E.
Santi Marselina Napitupulu, S.P., M.M.
R.M. Sultan Sulaiman, S.E., M.Si.

Jumlah Halaman : xii + 51

xii + 51 halaman : 15,5 x 23,5 cm

Bulan November 2022

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan yang melanggar HAK CIPTA pada buku ini, akan dikenai sanksi sesuai Undang-undang nomor 19 tahun 2002 pasal 72.

KATA SAMBUTAN

Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE
Rektor Universitas Sriwijaya

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.



Perguruan Tinggi adalah lembaga pendidikan formal yang bertugas mendidik mahasiswa dari awal hingga mendapatkan gelar sarjana setelah menyelesaikan semua beban akademika hingga yang bersangkutan diwisuda. Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi akan didata dengan baik sebagai alumni di perguruan tinggi tersebut, termasuk tentang posisi dan status kerjanya.

Universitas Sriwijaya merupakan salah satu Perguruan Tinggi besar di Indonesia yang mempunyai Unit Pelaksana Teknis Pusat Pengembangan Karakter dan Karir (UPT P2K2M). Salah satu tugasnya adalah menelusuri rekam jejak alumni minimal 1 tahun setelah mereka lulus. Masa 1 tahun setelah lulus merupakan masa transisi dimana alumni diduga sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan, yang disurvei melalui *Tracer Study* untuk melihat hubungan antara hasil pendidikan tinggi dengan pekerjaan yang ditekuninya. Oleh karena itu *Tracer Study* merupakan wujud pertanggungjawaban Universitas Sriwijaya untuk mengetahui peran alumni di masyarakat dan mengevaluasinya sebagai dasar mengembangkan kurikulum di setiap program studi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim UPT P2K2M atau yang lebih dikenal sebagai CDC Unsri yang telah melaksanakan survey berupa sensus *Tracer Study* terhadap populasi alumni 2021 pada tahun 2022. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada semua pihak, khususnya program studi atau jurusan dalam merancang program

dan kurikulumnya serta menciptakan lingkungan akademik yang mendukung terbentuknya alumni yang berkualitas.

Rektor berharap pada *Tracer Study* tahun mendatang, program studi atau jurusan dapat menghimbau para alumninya dalam pengisian kuesioner *Tracer Study*, karena penelitian penelusuran alumni tersebut dilakukan terhadap populasi alumni yang lulus minimal 1 tahun sebelum pelaksanaan tracer, dimana program studi dengan alumni tentunya masih memiliki hubungan silaturahmi yang baik.

Wabillahittaufiq walhidayah, wassalamu'alaikum Wr, Wb.

KATA PENGANTAR

Deris Stiawan, M.T., Ph.D.
Kepala P2K2M (CDC) Universitas Sriwijaya

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.



Sejak tahun 2015, CDC UNSRI telah melakukan *Tracer Study* (TS) sebagai bagian kegiatan survey dalam bentuk sensus terhadap alumni yang bertujuan untuk memperoleh data terkini tentang kondisi alumni untuk tujuan akademik dan non-akademik, dengan target lulusan 1-2 tahun sebelumnya yang diselenggarakan oleh Universitas Sriwijaya. Selain TS, CDC Unsri juga melakukan berbagai kegiatan yang mendukung agar lulusan terserap di pasar kerja dengan maksimal dalam mendukung ketercapaian kinerja Universitas Sriwijaya.

Melalui kegiatan *Tracer Study*, Universitas Sriwijaya memperoleh informasi keberhasilan profesionalisme (karir, status, pendapatan) dan informasi kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional) dari para alumni yang lulus minimal 1 tahun program kerja dan data ini sangat diperlukan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan. Untuk tahun 2022 ini, CDC Unsri juga melakukan *Tracer Study* terhadap alumni Bidikmisi yang lulus di tahun 2020 dan 2021.

Ucapan terima kasih kepada Rektor dan Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Alumni atas arahan dan dukungannya kepada CDC dalam melakukan TS ini, juga disampaikan kepada Dr. Meilinda, M.Pd., Santi Marcelina Napitupulu dan Ayu Birka Ilma serta tim surveyor yang telah membantu dalam pengumpulan data. Kami berharap, Buku *Tracer Study* ini dapat bermanfaat bagi pimpinan Universitas Sriwijaya untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis

penyelenggaraan baik dalam kapasitas intelektualnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiaannya. Demikianlah, kata pengantar ini diakhiri dengan ucapan.

Wabillahittaufiq walhidayah, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala P2K2M (CDC) Universitas Sriwijaya

Deris Stiawan. Ph.D

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Informasi umum	1
1.2 Pusat pengembangan karakter dan karir Universitas Sriwijaya	2
1.3 Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	4
II. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN PROGRAM	5
2.1 Gambaran dan jumlah target responden lulusan Universitas Sriwijaya	5
2.2 Kebutuhan terhadap data <i>Tracer Study</i>	5
2.3 Perkembangan pelaksanaan <i>Tracer Study</i> di Universitas Sriwijaya	6
III. METODOLOGI <i>TRACER STUDY</i>	8
3.1 Desain	8
3.2 Subjek	8
3.3 Metode pelacakan	9
3.4 Instrumen	10
IV. PELAKSANAAN	11
4.1 Unit pelaksana <i>Tracer Study</i>	11
4.2 Penjadwalan	12

V. KARAKTERISTIK ALUMNI	13
5.1 Responden.....	13
5.2 Responden berdasarkan jenis kelamin	15
5.3 Responden berdasarkan program studi (Prodi).....	16
5.4 Indeks prestasi kumulatif.....	19
5.5 Sumber biaya kuliah.....	23
VI. HASIL <i>TRACER STUDY</i>	24
6.1 Masa transisi.....	24
6.2 Persebaran pekerjaan.....	30
6.3 Tingkat Tempat Kerja	31
6.4 Posisi Alumni Berwiraswasta.....	32
6.5 Wilayah Tempat Bekerja.....	33
6.6 Keselarasan vertikal dan horizontal.....	33
6.7 Kompetensi lulusan.....	35
6.8 <i>Response rate</i>	38
6.9 Rencana perbaikan	38
VIII. KESIMPULAN	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Struktur organisasi pelaksana <i>Tracer Study</i> Unsri 2022.....	11
2. Jadwal pelaksanaan <i>Tracer Study</i> 2022.....	12
3. Jumlah alumni 2021 yang dapat dihubungi, dan yang memberikan respons berdasarkan fakultas	15

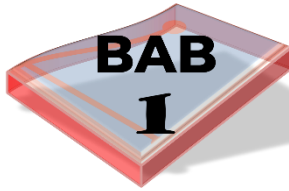
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Layanan CDC unsri	3
2. Perkembangan pelaksanaan <i>Tracer study</i> Unsri.....	7
3. Metode <i>Tracer Study</i> Unsri	9
4. Tampilan awal menu <i>Tracer Study</i>	10
5. Tampilan kuesioner <i>Tracer Study</i> yang dimuat di web http://cdc.unsri.ac.id	10
6. Data responden <i>Tracer Study</i> 2022 dari alumni Unsri lulusan 2021	14
7. Respons alumni berdasarkan jenis kelamin di setiap fakultas.....	16
8. a. Perbandingan persentase alumni Unsri 2021 yang mengisi dan tidak mengisi <i>Tracer Study</i> berdasarkan Prodi.....	17
b. Perbandingan persentase alumni Unsri 2021 yang mengisi dan tidak mengisi <i>Tracer Study</i> berdasarkan Prodi.....	18
9. Rerata nilai IPK alumni Unsri 2021.....	19
10. Rerata nilai IPK alumni Unsri 2021 berdasarkan fakultas.....	20
11. a. Distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2021 berdasarkan Prodi.....	21
b. Distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2021 berdasarkan Prodi.....	22
12. Distribusi sumber biaya kuliah alumni Unsri 2021.....	23
13. Alumni mulai mencari pekerjaan pertama.....	24
14. Rentang bulan alumni Unsri 2021 mulai mencari pekerjaan pertama.....	25
15. Rentang bulan alumni Unsri 2021 memperoleh pekerjaan pertama.....	26
16. Cara yang digunakan alumni Unsri 2021 untuk mencari pekerjaan.....	27
17. Rerata jumlah perusahaan dilamar, perusahaan yang memberikan respons, dan perusahaan yang mengundang wawancara alumni Unsri 2021	28

18. Alumni Unsri 2021 yang bekerja dan tidak bekerja	28
19. Aktivitas alumni Unsri 2020 yang tidak bekerja.....	29
20. Persebaran pekerjaan alumni Unsri 2021.....	30
21. Pendapatan alumni Unsri 2021.....	31
22. Tingkat tempat kerja.....	32
23. Posisi alumni sebagai wiraswasta	32
24. Penyebaran alumni 2021 yang bekerja di setiap provinsi ..	33
25. Keselarasan pekerjaan alumni Unsri 2021 terhadap bidang studi	34
26. Keselarasan tingkat pendidikan alumni Unsri 2021 terhadap pekerjaan	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner <i>Tracer Study</i> 2022	43
2. Infografis Hasil <i>Tracer Study</i> Lulusan Tahun 2021.....	51



PENDAHULUAN

1.1 Informasi Umum

Visi Unsri adalah *“Menjadi perguruan tinggi terkemuka berbasis riset yang unggul di berbagai cabang ilmu, teknologi dan seni pada tahun 2025”*. Untuk mewujudkan Visi tersebut, Unsri menetapkan Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan iptek dan/atau seni.
2. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan penelitian dalam rangka menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, informasi baru atau cara kerja baru, yang memerkaya ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau seni.
3. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan sebagai upaya memberikan sumbangsih demi kemajuan masyarakat.
4. Menyelenggarakan administrasi pendidikan tinggi yang modern dan efisien, akuntabel dan transparan.

Visi dan misi Universitas Sriwijaya dijadikan acuan pokok dalam penyusunan Renstra Universitas yang berguna untuk mengantisipasi isu-isu strategis, baik yang berasal dari internal maupun dari eksternal, serta untuk mengakomodir keinginan *stakeholder*. Visi dan misi Universitas Sriwijaya merupakan acuan dalam penyusunan visi dan misi unit di bawahnya seperti fakultas dan unit-unit/lembaga di lingkungan Universitas Sriwijaya. Tujuan dan sasaran dari tiap unit di lingkungan Unsri merupakan turunan dari fungsinya dalam rangka mewujudkan visi misi universitas.

Seluruh kegiatan dirancang dan dirumuskan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran Unsri.

Universitas Sriwijaya sebagai salah satu universitas negeri terkemuka di Indonesia dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Upaya tersebut dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Kegiatan *Tracer Study* (TS) merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai nilai sangat strategis dalam pengembangan sebuah perguruan tinggi. TS adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni untuk melihat pergerakan lulusan di pasar kerja. TS dilakukan, paling tidak 1 (satu) tahun setelah kelulusan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

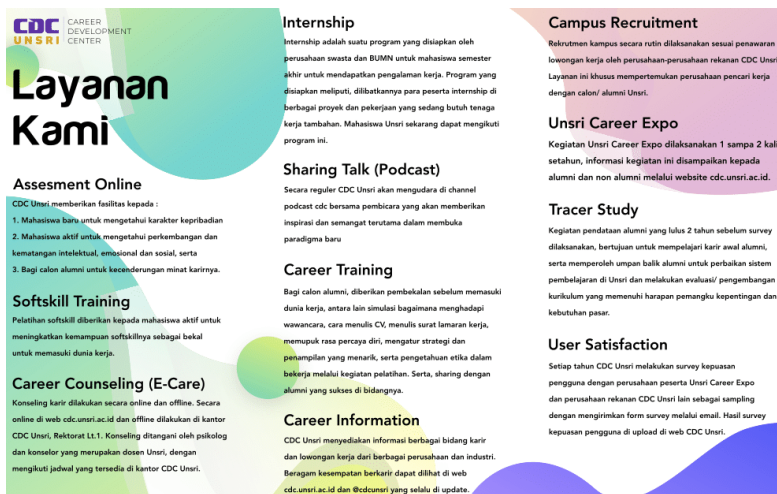
Guna mencapai lulusan Unsri dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar, diperlukan TS. Hasil pelacakan lulusan ini digunakan sebagai dasar untuk perkembangan sarana dan prasarana proses belajar mengajar agar lulusan perguruan tinggi dapat terserap di pasar kerja dengan maksimal. Unsri mulai melakukan TS terhadap populasi alumni pada tahun 2015, yaitu melacak semua lulusan tahun 2013 sebagai upaya untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Unsri. Unsri menetapkan UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa sebagai pelaksana TS terhadap populasi alumni lulusan minimal 1 tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 ini, CDC Unsri melaksanakan TS terhadap alumni S1 dan S0 yang lulus tahun 2020 sejumlah 4.734 orang dan yang lulus tahun 2021 sejumlah 6.171 orang.

1.2. Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya

Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya atau dikenal dengan CDC Unsri mempunyai visi: “Menjadi lembaga terpercaya dalam mempersiapkan alumni yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja”. Untuk mencapai visi tersebut, telah ditetapkan misinya sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan kepada universitas dalam pengembangan karir mahasiswa dan alumni serta menjalin kerjasama dengan dunia industri.
2. Memberikan layanan pengembangan karir bagi mahasiswa dan alumni melalui informasi lowongan kerja/*jobfair*, konsultasi karir, dan pelatihan-pelatihan untuk membangun karakter yang lebih kompeten memasuki dunia kerja.
3. Menyelenggarakan *Tracer Study* di tingkat universitas dengan kualitas dan metode yang tepat dan benar.
4. Membangun organisasi yang mengedepankan inovasi, profesionalisme dan saling menghargai.

Berikut adalah layanan yang diberikan oleh UPT CDC Unsri:



Gambar 1
Layanan CDC Unsri

Penerima manfaat dari UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa (CDC Unsri) adalah:

1. Mahasiswa: CDC Unsri membantu pengembangan *softskill* dan kepercayaan diri mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja.
2. Alumni: CDC Unsri menjadi pusat informasi lapangan kerja karena berfungsi sebagai jembatan antara dunia kerja dan dunia usaha dengan dunia kampus.

3. Institusi Universitas Sriwijaya: CDC Unsri sebagai pelaksana *Tracer Study* di Unsri akan membantu menyediakan data terkait alumni yang dibutuhkan untuk mengisi borang akreditasi dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil pembelajaran di institusi.
4. Pengguna lulusan: CDC Unsri menjadi mitra/*partner* pengguna lulusan dalam mempersiapkan alumni sesuai kebutuhan pengguna.

CDC Unsri dibentuk tahun 2013 untuk menyikapi rendahnya nilai capaian point pelacakan lulusan terhadap borang AIPT, CDC Unsri dibentuk dengan SK Rektor No. 326/UN9/KM.Kep/2013 tanggal 1 Desember 2013 dan direvisi dengan SK Rektor No. 09/UN9/KM.Kep/2015 tanggal 15 Januari 2015. Setelah keluar Permenristekdikti No. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kelola Unsri, maka CDC Unsri ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa.

Tracer Study merupakan salah satu upaya yang diharapkan dapat menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Unsri. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *Tracer Study* diharapkan Unsri memanfaatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi yang diperoleh dari hasil *Tracer Study*, dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan.

1.3. Pelaksanaan *Tracer Study*

Kegiatan TS ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari alumni lulusan minimal 1 tahun sebelum TS dilaksanakan. Untuk tujuan akademik, umpan balik yang berasal dari para alumni tersebut dapat dipergunakan untuk memperbaiki sistem dan isi pembelajaran di internal Unsri. Sedangkan untuk tujuan non akademik, umpan balik dari para alumni diharapkan agar Unsri mampu melakukan evaluasi serta pengembangan kurikulum, serta keperluan infrastruktur yang sesuai dengan tujuan pendidikan dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan kebutuhan pasar.



BAB 2 LATAR BELAKANG

2.1 Gambaran dan Jumlah Target Responden Lulusan Universitas Sriwijaya

Alumni Universitas Sriwijaya yang lulus di tahun 2021 berjumlah 6.171 orang, yang diwisuda pada 6 periode, yaitu periode bulan Februari, April, Juni, Agustus, Oktober, dan Desember. Wisuda tersebut diikuti oleh seluruh fakultas yaitu, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas MIPA, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat baik S1 maupun S0.

Setiap akhir tahun setelah hasil *Tracer Study* diperoleh CDC Unsri mengirimkan hasil *Tracer Study* tersebut ke Belmawa. *Update* data hasil *Tracer Study* tahun 2022 diunggah ke <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/> oleh UPT CDC Unsri sebagai hasil *Tracer Study* alumni yang lulus tahun 2021.

2.2 Kebutuhan terhadap Data *Tracer Study*

Tracer Study sudah menjadi kebutuhan utama bagi penyelenggara perguruan tinggi, termasuk Unsri. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kualitas proses belajar mengajar, agar lulusan Unsri terserap di pasar kerja dengan maksimal. Dengan kegiatan *Tracer Study* diharapkan Unsri memperoleh informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan. Informasi keberhasilan profesionalisme (karir, status, pendapatan) dan informasi kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan

kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional) dari para alumni yang lulus minimal 1 tahun yang lalu sangat diperlukan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan. Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian tentang kondisi dan regulasi belajar yang mereka alami dalam masa belajar setelah dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

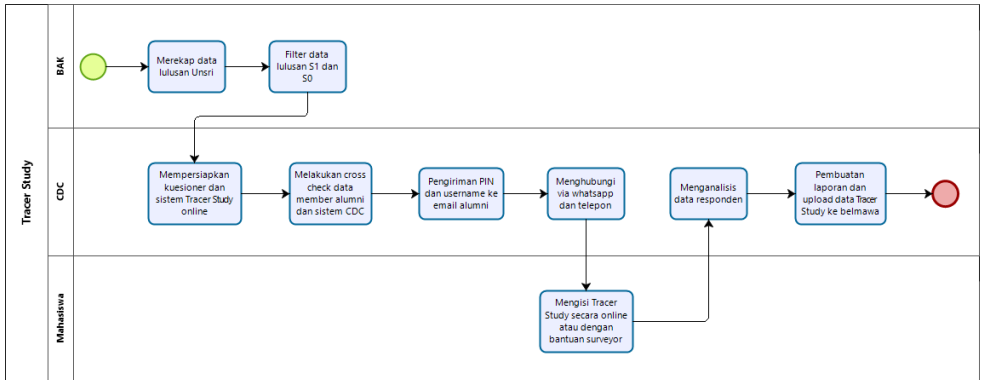
Hasil *Tracer Study* bermanfaat bagi pengguna maupun institusi perguruan tinggi:

1. Bagi para pengguna (*stakeholder*) lulusan, hasil TS dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perekrutan karyawan, dan informasi penting yang berkaitan dengan pekerjaan kepada HRD (karakteristik dll.).
2. Bagi Indikator Kinerja Utama (IKU) Unsri, TS menggambarkan hasil serapan alumni yang sesuai standar IKU1 dan bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, ketrampilan maupun akhlak dan kepribadiannya.
3. Bagi wisudawan baru, hasil TS menjadi rujukan dalam persiapan karir setelah lulus, seperti referensi ide usaha dan pekerjaan, serta sebagai jembatan untuk membangun jaringan alumni.

2.3 Perkembangan Pelaksanaan *Tracer Study* di Universitas Sriwijaya

UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya (CDC Unsri) pertama kali melaksanakan *Tracer Study* tahun 2015. Menggunakan metode *exit cohort* atau pelacakan lulusan minimal 2 tahun sebelum pelaksanaan *Tracer Study*. Adapun responden yang digunakan dalam kegiatan *Tracer Study* tahun 2015 ini adalah seluruh alumni S1 dan S0 Unsri yang lulus tahun 2013. Kemudian untuk tahun berikutnya tahapan yang dilakukan sama, hanya saja setiap tahunnya dilakukan penyesuaian kuesioner sesuai dengan standar Dikti. Pada tahun

ini, pelaksanaan *Tracer Study* dilakukan pada lulusan minimal 1 tahun sebelum pelaksanaan *Tracer Study*. Merujuk ke peraturan Dikti yang baru *Tracer Study* tahun 2022 ini dilakukan untuk alumni lulusan tahun 2020 dan 2021.



Powered by bizagi Modeler

Gambar 2
Perkembangan pelaksanaan *Tracer study* Unsri

Buku hasil *Tracer Study* alumni lulusan 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 yang dilakukan pada 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 dapat diunduh pada web <http://cdc.unsri.ac.id>.



BAB 3

METODOLOGI TRACER STUDY

3.1. Desain

Pada prinsipnya, rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan *Tracer Study* di Universitas Sriwijaya terbagi dalam 3 tahapan, yaitu:

- a. Tahap pertama adalah penentuan prosedur / sistem pelaksanaan dan instrumen survei. Prosedur / system pelaksanaan *Tracer Study* Unsri telah ditetapkan sejak tahun 2016 yang dilakukan secara *online* di web <http://cdc.unsri.ac.id> menggunakan instrumen sah yang dikeluarkan oleh tim *Tracer Study* Dikti.
- b. Tahap kedua adalah pengumpulan dan perekapan data. Dalam tahapan ini, diawali dengan memberikan pengarahan teknis kepada tim surveyor yang bertanggung jawab menghubungi responden untuk pengisian kuesioner. Langkah selanjutnya adalah pemberitahuan kepada seluruh responden sasaran, yaitu lulusan Unsri tahun 2021 S1 dan S0 melalui email, instagram, pesan singkat (SMS) dan WhatsApp, serta melalui telpon tentang pengisian data *Tracer Study*. Langkah terakhir di tahap ini adalah perekapan data kuesioner yang telah terkumpul untuk diolah lebih lanjut .
- c. Tahap ketiga adalah analisis data dan pelaporan. Dalam tahapan ini, diawali dengan menerjemahkan sistem kode yang digunakan dalam kuesioner, *entry* data dan editing data, analisis data, penyusunan laporan dan sosialisasi hasil.

3.2. Subyek

Adapun responden yang menjadi sasaran dalam kegiatan *Tracer Study* tahun 2021 ini adalah seluruh alumni S1 dan S0 Unsri yang lulus tahun 2020, yaitu sebanyak 4.734 orang. Seluruh alumni tersebut berasal dari 6 periode wisuda, yaitu Februari, April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember 2021.

3.3. Metode Pelacakan

Sejak tahun 2016, CDC Unsri melakukan pendaftaran wisudawan ke web <http://cdc.unsri.ac.id>. Selain mendaftar sebagai wisudawan, alumni juga mendaftar sebagai member CDC, sehingga mereka dapat mengunggah *curriculum vitae* (CV) dan dapat melamar pekerjaan secara *online* pada setiap perusahaan yang memasang lowongan kerja di web <http://cdc.unsri.ac.id>.

Data alumni 2021 tersedia lengkap di *database* <http://cdc.unsri.ac.id> maka tim pelaksana *Tracer Study* dari CDC Unsri dapat mengirimkan email permohonan pengisian kuesioner kepada seluruh alumni S1 dan S0 tahun 2021 disertai dengan *username* dan PIN untuk masuk ke sistem. Setelah proses pengiriman email selesai, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah dengan menghubungi para alumni via telpon, WhatsApp, dan pesan singkat (SMS). Menghubungi alumni dilaksanakan oleh surveyor. Langkah untuk menghubungi alumni melalui telpon ini bertujuan untuk meningkatkan *response rate* apabila data kuesioner yang diperoleh via email masih jauh dari target awal pelaksanaan *Tracer Study* Unsri (Gambar 3).



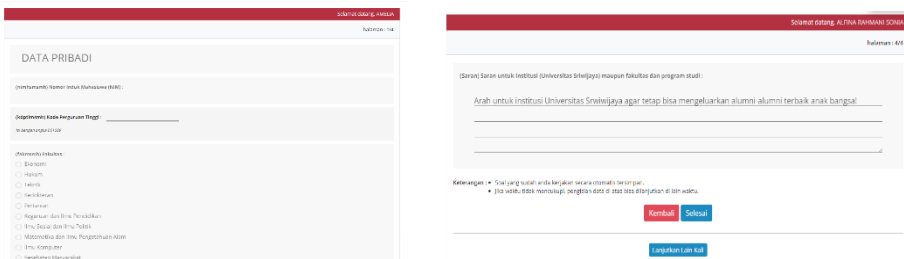
Gambar 3
Metode *Tracer Study* Unsri



Gambar 4
Tampilan awal menu *Tracer Study*

3.4. Instrumen

Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Sriwijaya menggunakan instrumen kuesioner *online*. Kuesioner yang digunakan tersedia di <http://cdc.unsri.ac.id>. Kuesioner *online* ini terdiri atas 46 pertanyaan yang mengacu kepada standar DIKTI. Semua pertanyaan yang disusun pada e-kuesioner *Tracer Study* memberikan gambaran hasil mengenai alumni Unsri. Tambahan pertanyaan untuk *Tracer Study* 2021 ini adalah tentang penerimaan beasiswa Bidikmisi. Contoh bentuk e-kuesioner *Tracer Study* Unsri dapat dilihat di website <http://cdc.unsri.ac.id>



Gambar 5
Tampilan kuesioner *Tracer Study* yang dimuat di web
<http://cdc.unsri.ac.id>



PELAKSANAAN

4.1. Unit Pelaksana *Tracer Study*

Kegiatan *Tracer Study* tahun 2022 dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya (CDC Unsri), yang disahkan dengan SK Rektor tentang panitia pelaksana *Tracer Study* Unsri, No. 0146/UN9/SK.BAK.KM/2022, dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Tabel 1
Struktur organisasi pelaksana *Tracer Study* Unsri 2022

Pengarah	: Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. (Rektor)
Penanggung Jawab	: Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes. (Wakil Rektor III)
Ketua Pelaksana	: Deris Stiawan, M.T., Ph.D.
Sekretariat Koordinator	: Dr. Meilinda, M.Pd.
Anggota	: Inayati Mandayuni, M.Si.
	Zazili, S.T., M.M.
	Fitriyani, S.E.
	RM. Sultan Sulaiman, S.E.
	Meisa Wibowo, S.P.
	Ria Puput Destanti, S.Pd
	Sugiarto
Tim Teknis	: Santi Marselina N., S.P.
	Ayu Birka Ilma, S.Pt.
	Alpian Khairi
	Apriadi
	Dulharis
	Safrudin
	Mos Adi
	Aldho Budima

4.2. Penjadwalan

Pelaksanaan *Tracer Study* di Unsri dilaksanakan sepanjang tahun, diawali dengan persiapan di bulan Januari hingga Februari 2022. Pemanggilan alumni sebagai responden dilakukan sesuai dengan periode wisuda yang bersangkutan, sehingga pelacakan alumni dilaksanakan minimal 1 tahun kelulusan responden. Selain melacak alumni yang lulus tahun 2021, kegiatan *Tracer Study* di Unsri juga dilakukan bersamaan dengan pendaftaran wisudawan setiap periode ke dalam sistem IT *Tracer Study* Unsri.

Tabel 2
Jadwal pelaksanaan *Tracer Study* Unsri 2022

Bulan	Minggu			
	I	II	III	VI
Januari				
Februari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
November				

Keterangan:

- : Pengumpulan data lulusan dan persiapan input pertanyaan *Tracer Study*.
- : Pengiriman email pengantar dan pemberitahuan mengenai *Tracer Study* via email.
- : Pengiriman PIN pengisian *Tracer Study* via email dan pemantauan pengisian data *Tracer Study*.
- : Pengiriman himbuan pengisian *Tracer Study* bagi alumni yang belum mengisi via WhatsApp dan pemantauan pengisian data *Tracer Study*.
- : Menghubungi via telpon, pengiriman himbuan pengisian *Tracer Study* via email, SMS, WhatsApp bagi alumni yang belum mengisi *Tracer Study* dan pemantauan pengisian data *Tracer Study*.
- : Rekap data responden *Tracer Study*.
- : Pembuatan laporan dan upload data *Tracer Study* 2020.
- : Pembuatan laporan dan upload data *Tracer Study* 2021.

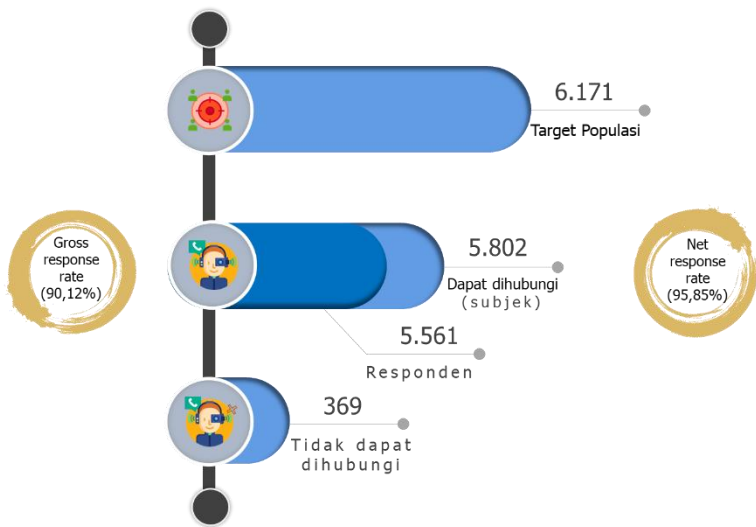
BAB 5 KARAKTERISTIK ALUMNI

5.1. Responden

Alumni yang menjadi target responden *Tracer Study* tahun 2021 adalah alumni yang lulus tahun 2021 sejumlah 6.171 orang, dari 10 Fakultas, 56 Program Studi S1 dan 5 Program Studi S0. Responden ini kemudian dihubungi melalui email dengan mengirimkan *username* dan PIN untuk mengisi kuesioner *Tracer Study* pada 14 Februari 2022.

Tahap berikutnya, setelah 2 bulan dari pengiriman email ke alumni Unsri tahun 2020, tim *Tracer Study* Unsri melakukan rekap terhadap responden. Tahun ini tim *Tracer Study* mengambil langkah cepat dengan membuat tim *surveyor*. Tim ini dibentuk untuk menghubungi langsung alumni via telpon. Alumni yang tidak dapat dihubungi via telpon maka tim *Tracer Study* Unsri menghubungi via WhatsApp dan menghubungi masing-masing fakultas agar diberikan nomor yang bisa dihubungi. Hal ini cukup efektif untuk meningkatkan *response rate*. Dari metode yang dilakukan tersebut sebanyak 369 (5,98%) orang alumni tidak bisa dihubungi baik melalui email dan telpon. Alumni Unsri lulusan 2021 yang berhasil dihubungi (subjek) sebanyak 5.802 orang dari 6.171 orang alumni atau sebesar 94,02% dari total alumni. Sebanyak 5.561 alumni mengisi *Tracer Study* kemudian disebut responden. Terdiri dari 3.312 orang mengisi kuesioner *Tracer Study online* secara mandiri dan 2.249 orang mengisi kuesioner *online* dipandu oleh tim *surveyor* melalui telpon. Dengan demikian, *gross response rate* 90,12% yaitu persen dari responden (5.561 orang) dibagi jumlah target lulusan 2021 (6.171 orang). *Net response rate Tracer Study* Unsri 2021 95,85% yaitu

persen dari responden (5.561 orang) dibagi jumlah subjek (5.802 orang). Responden yang merespons kuesioner *Tracer Study* tahun 2022 disajikan pada Gambar 6. Update data hasil *Tracer Study* tahun 2021 diunggah ke <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/unggah-data/unggah> oleh UPT CDC Unsri pada bulan September 2022 sebagai hasil *Tracer Study* alumni yang lulus tahun 2021.



Gambar 6

Data responden *Tracer Study* 2021 dari alumni Unsri lulusan 2021

Jumlah responden yang mengisi *Tracer Study* dari setiap fakultas bervariasi disajikan pada Tabel 3. *Gross response rate* tahun 2022 setiap fakultas mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah responden ini tidak mempengaruhi jumlah subjek sebanyak 369 orang (5,98%) yang tidak mengisi data *Tracer Study*, data ini lebih rendah dari lulusan tahun sebelumnya sebesar 6,72%. *Gross response rate* terendah dari Fakultas Hukum (82,91%). Hal ini disebabkan oleh karakter dari alumni Hukum yang tidak mudah mempercayai *caller* karena bukan nomor *official*, ditambah lagi email dan nomor telpon alumni yang sudah tidak dapat dihubungi. Fakultas Ilmu Komputer mendapat *gross response rate* tertinggi sebanyak 97,23% di tahun 2022. Kemudian diikuti Fakultas Kedokteran 96,83%. Hal

dipengaruhi oleh terlibatnya pihak kemahasiswaan dan Program Studi Fakultas yang membantu dalam penyebaran informasi kepada alumninya, serta melibatkan beberapa alumni masing-masing program studi untuk menyebarkan informasi *Tracer Study*. Namun secara umum *gross response rate* tahun 2022 mengalami peningkatan.

Tabel 3
Jumlah alumni 2021 yang dapat dihubungi dan yang memberikan respon berdasarkan fakultas

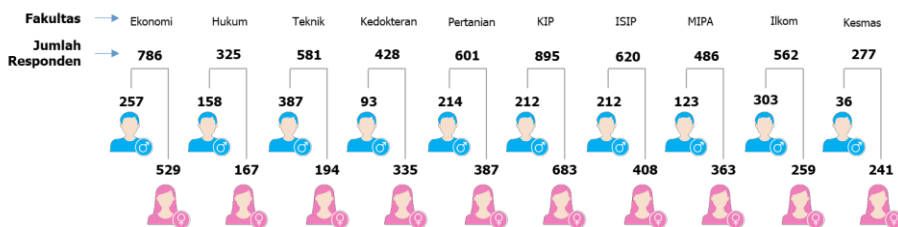
No	Fakultas	Jumlah lulusan - Target (Orang) a	Jumlah yang dapat dihubungi - Subjek (Orang) b	Jumlah yang mengisi <i>Trace Study</i> - Responden (Orang) c	Gross response rate (%) c/a
1	Ekonomi	891	854	786	88,22%
2	Hukum	392	325	325	82,91%
3	Teknik	675	633	581	86,07%
4	Kedokteran	442	434	428	96,83%
5	Pertanian	667	632	601	90,10%
6	IKIP	984	934	895	90,96%
7	ISIP	704	633	620	88,07%
8	MIPA	546	504	486	89,01%
9	Ilkom	578	570	562	97,23%
10	Kesmas	292	283	277	94,86%
Total		6.171	5.802	5.561	90,12%

Keterangan: Biru: tertinggi, merah: terendah.

5.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data *Tracer Study* Unsri 2022 dipilah berdasarkan jenis kelamin pada setiap fakultas dan disajikan pada Gambar 7. Secara umum pada setiap fakultas responden tertinggi berjenis kelamin perempuan. Persentase responden berjenis kelamin perempuan tertinggi dari Fakultas Kesmas 87,00% (241 orang) dan terendah

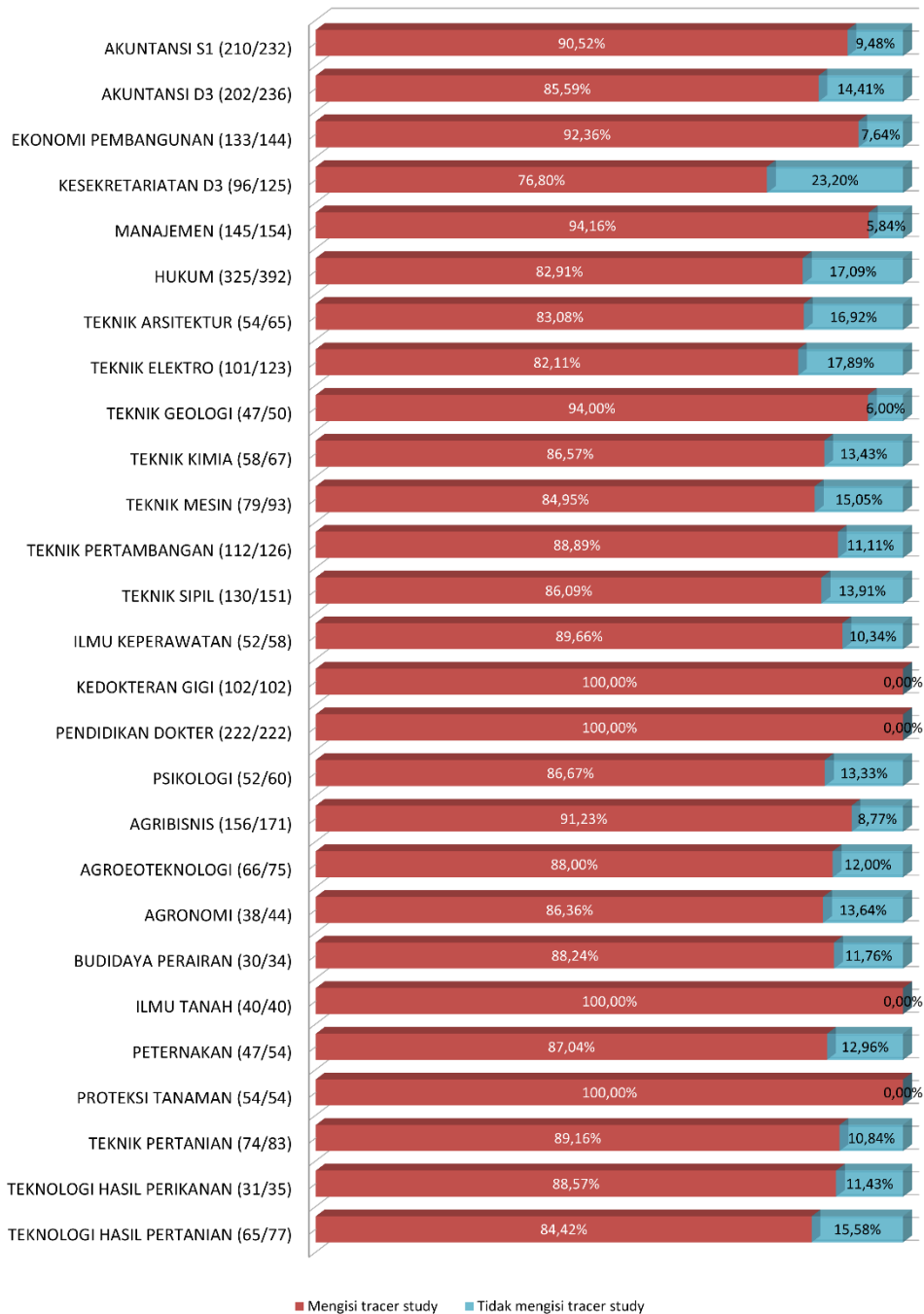
dari Fakultas Teknik 33,39% (194 orang). Adapun persentase responden laki-laki berbanding terbalik dengan jumlah responden perempuan. Tertinggi dari Fakultas Teknik 66,61% (387 orang) dan terendah Fakultas Kesmas 13,00% (36 orang). Ini disebabkan Prodi Fakultas Teknik lebih diminati laki-laki, sedangkan Prodi Kesmas banyak diminati oleh perempuan.



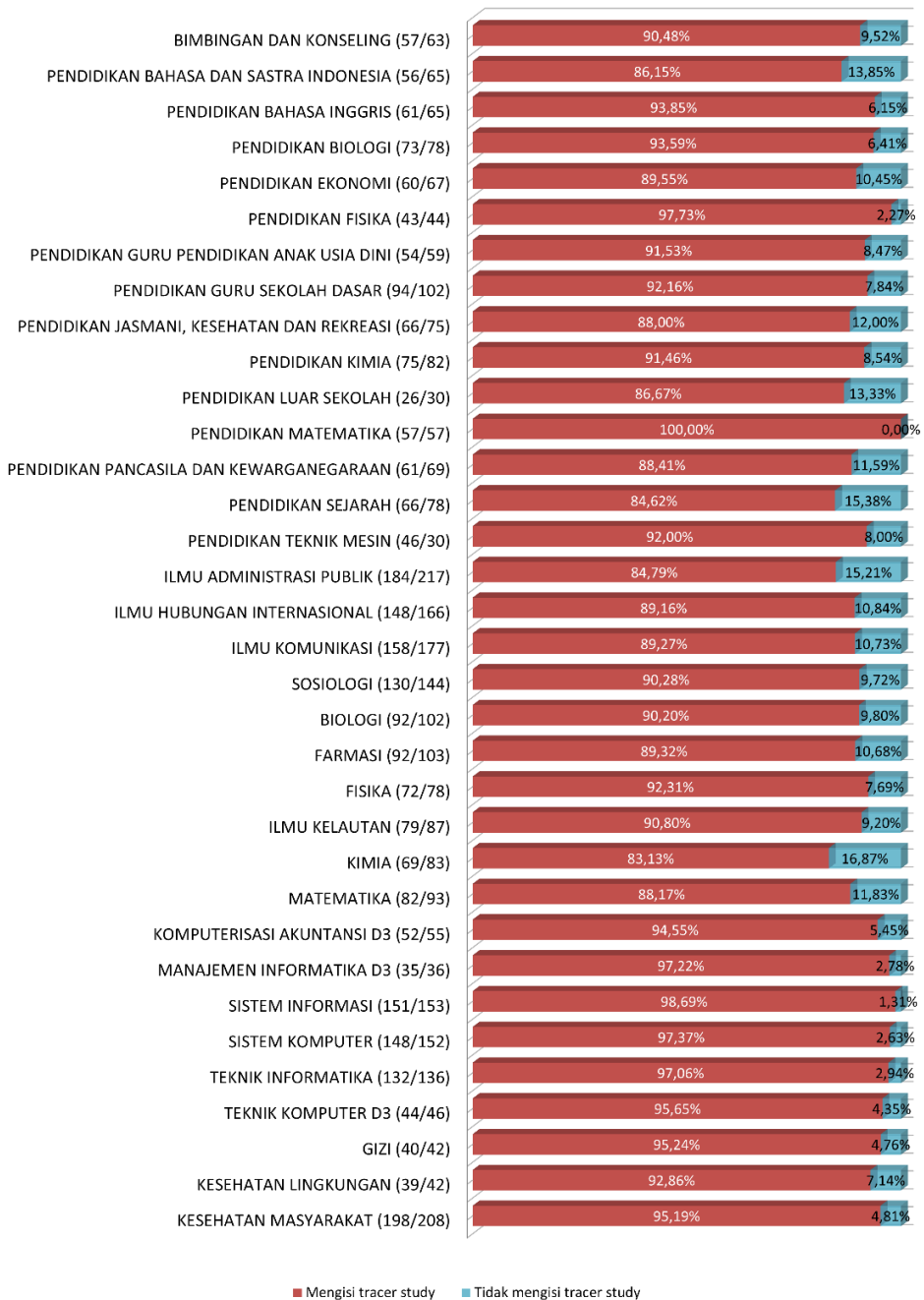
Gambar 7
Respons alumni berdasarkan jenis kelamin di setiap fakultas

5.3. Responden Berdasarkan Program Studi

Distribusi responden yang mengisi *Tracer Study* di setiap Program Studi (Prodi) di disajikan pada Gambar 8a dan 8b. Responden terbanyak yang mengisi *Tracer Study* dari Prodi Ilmu Hukum (325 orang), diikuti Pendidikan Dokter (222 orang) dan Akuntansi (210 orang). Sementara responden terendah adalah Prodi Pendidikan Luar Sekolah sebanyak 26 orang. Prodi dengan persentase responden tertinggi dari Prodi Kedokteran Gigi, Pendidikan Dokter, Ilmu Tanah dan Proteksi Tanaman (100%), diikuti Prodi Sistem Informasi (98,69%) dan Pendidikan Fisika (97,73%). Persentase responden terendah yaitu Prodi Kesekretariatan (D3) (76.80%) dan Prodi Teknik Elektro (82,11%).



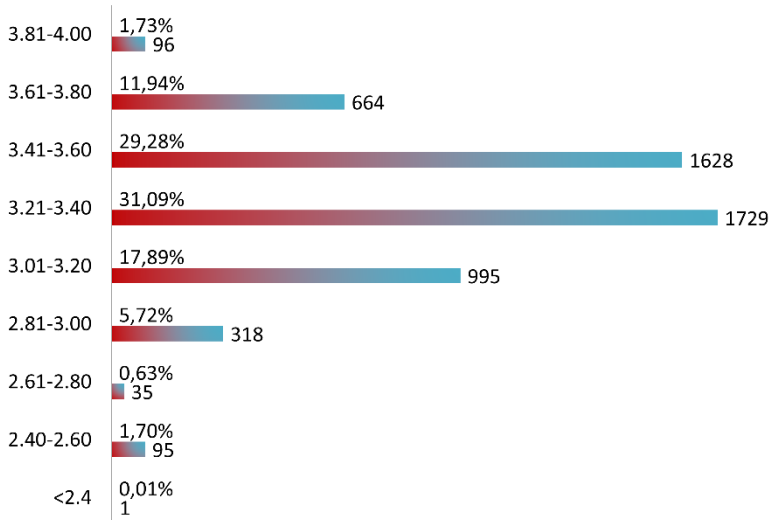
Gambar 8a
Perbandingan persentase alumni Unsri 2021 yang mengisi dan tidak mengisi *Tracer Study* berdasarkan Prodi / Jurusan



Gambar 8b
Perbandingan persentase alumni Unsri 2021 yang mengisi dan tidak mengisi *Tracer Study* berdasarkan Prodi / Jurusan

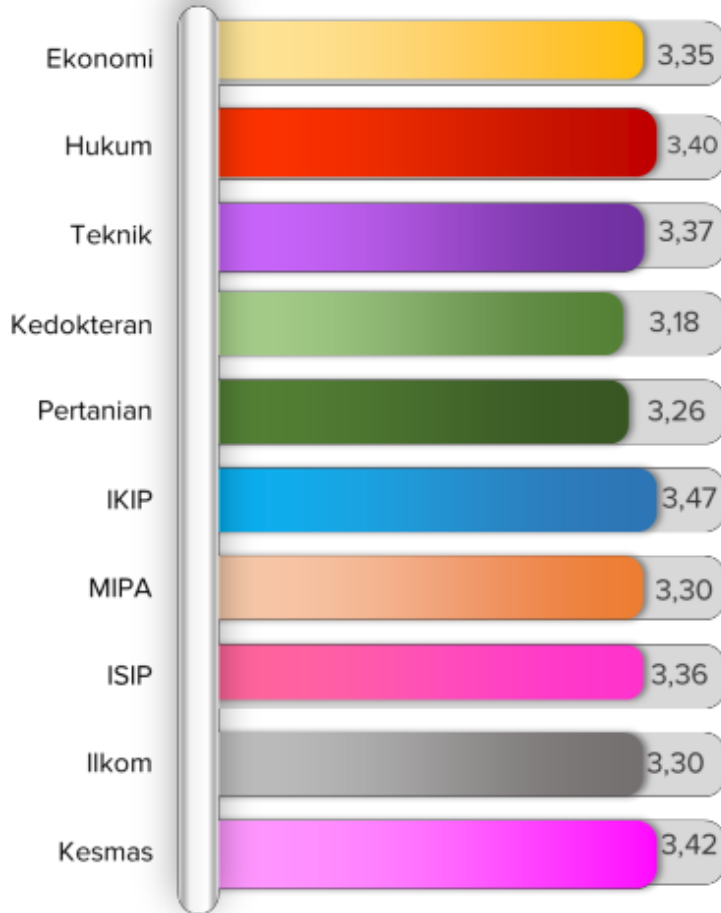
5.4. Indeks Prestasi Kumulatif

Selama menjalani perkuliahan, mahasiswa akan menerima laporan hasil perkembangan prestasi selama studi atau sering disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).



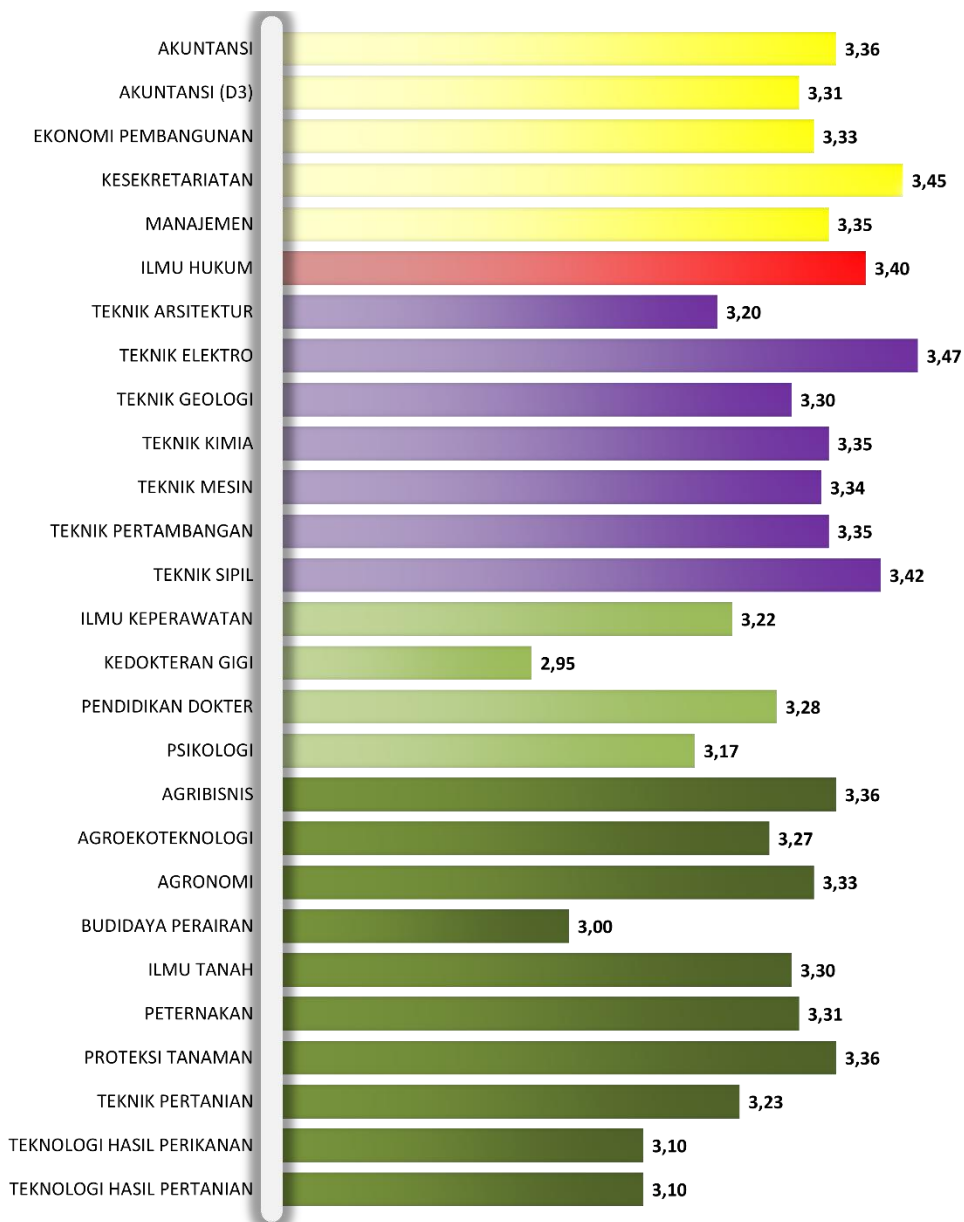
Gambar 9
Rerata nilai IPK alumni Unsri 2021

Gambar 9 menyajikan nilai IPK alumni Unsri 2021. Secara umum nilai IPK alumni Unsri 2021 memiliki nilai yang cukup baik dengan nilai rata-rata 3.35. Sebaran nilai IPK cukup bervariasi. Persentase tertinggi dengan interval nilai IPK 3.21-3.40 31,09% (1.729 orang). Nilai IPK responden *Tracer Study* kemudian dipilah berdasarkan Fakultas dan disajikan pada Gambar 10, Fakultas dengan rerata nilai IPK tertinggi dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (3,47) dan rerata IPK terendah dari Fakultas Kedokteran (3,18).

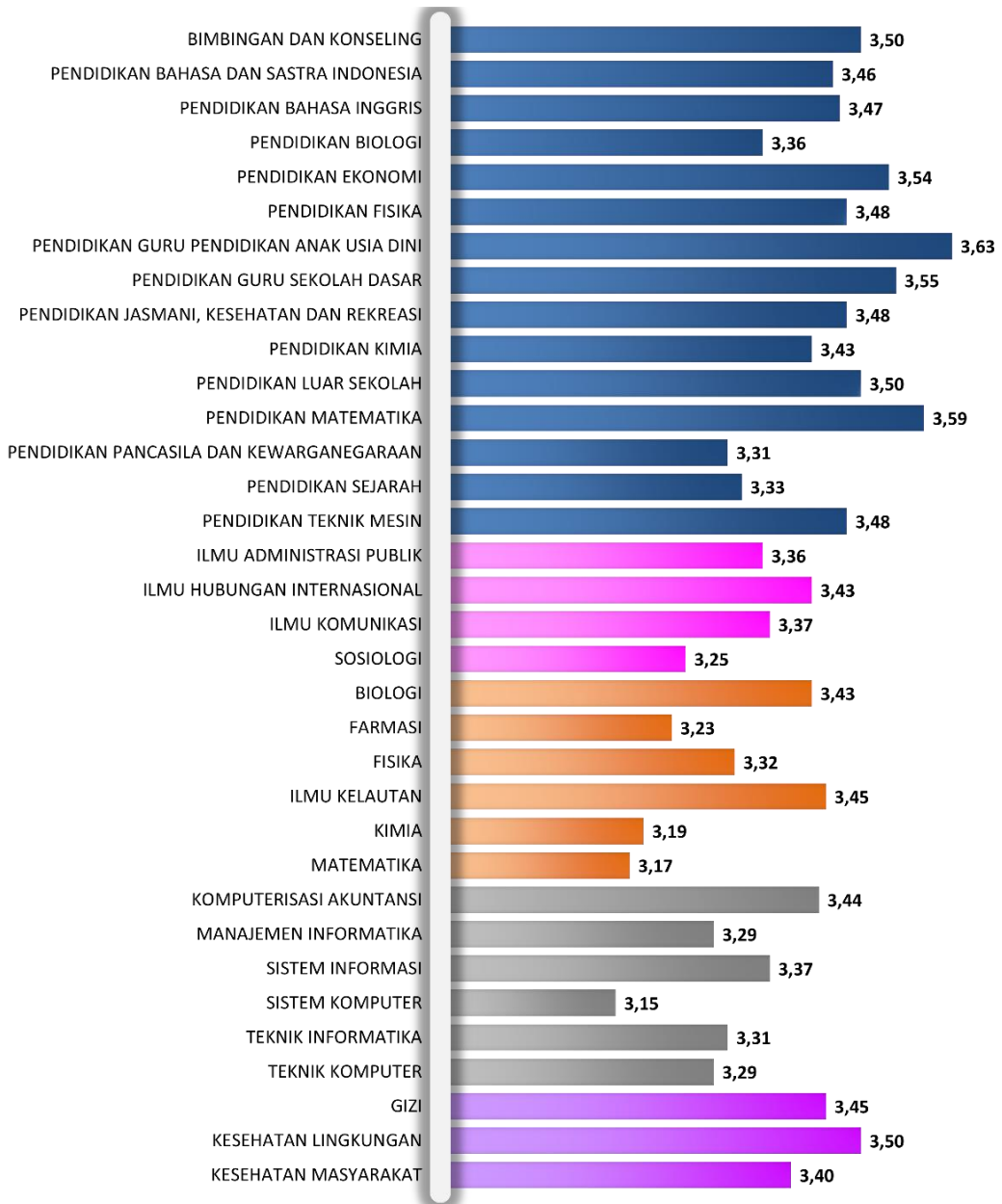


Gambar 10
Rerata nilai IPK alumni Unsri 2021 berdasarkan fakultas

Gambar 11a dan 11b menunjukkan rerata nilai IPK alumni Unsri 2021 berdasarkan prodi. Dari 58 prodi yang di *Tracer Study*, prodi dengan rerata IPK di bawah 3.00 ada 1 yaitu Prodi Kedokteran Gigi (2.95). Prodi dengan rerata nilai IPK tertinggi dari Prodi PG PAUD (3.63) dan Prodi Matematika (3.59).



Gambar 11a
 Distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2021 berdasarkan Prodi / Jurusan

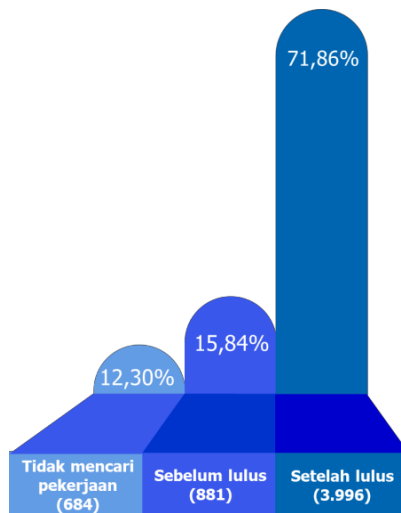


Gambar 11b
Distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2021 berdasarkan Prodi / Jurusan

BAB 6 HASIL TRACER STUDY

6.1. Masa Transisi

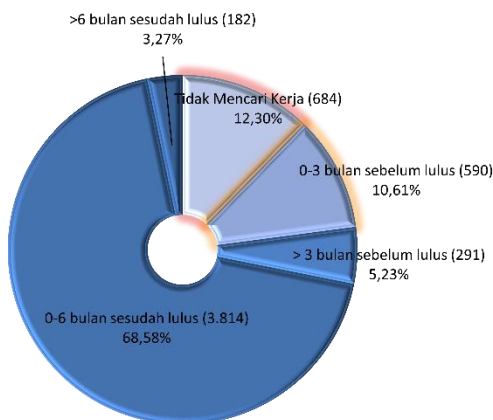
Hal-hal yang berkait dalam masa transisi alumni adalah waktu alumni mulai mencari pekerjaan, cara memperoleh pekerjaan, jumlah lamaran yang diajukan keperusahaan, jumlah respon lamaran oleh perusahaan, jumlah perusahaan yang mengundang wawancara, serta masa tunggu alumni sampai memperoleh pekerjaan. Waktu alumni mulai mencari pekerjaan disajikan pada Gambar 13.



Gambar 13
Alumni mulai mencari pekerjaan pertama

Gambar 13 menunjukkan bahwa 18,84% (881 orang) alumni mulai mencari pekerjaan sebelum lulus. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Unsri sudah sangat memikirkan karir selanjutnya

sebelum dinyatakan lulus. Sebanyak 71,86% (3.996 orang) alumni mulai mencari pekerjaan setelah lulus, dan 12,30% (684 orang) tidak mencari pekerjaan. Beberapa dari mereka memilih untuk melanjutkan studi atau mengurus keluarga. Namun pada kasus khusus, beberapa responden ada yang melanjutkan studi pernah mengajukan lamaran kerja.

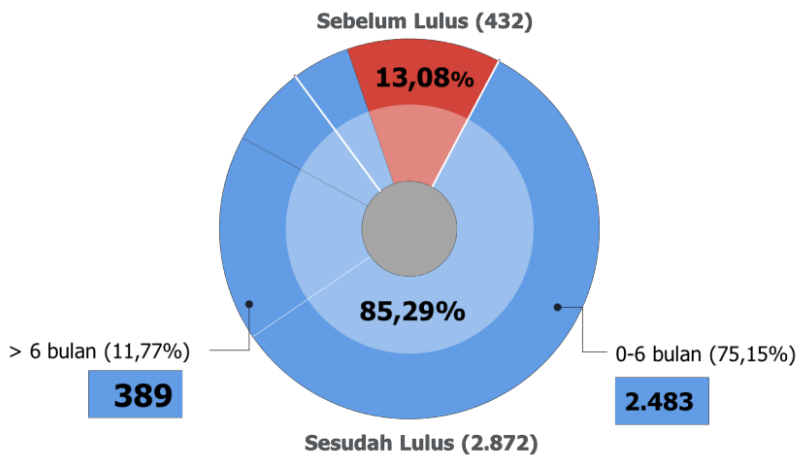


Gambar 14

Rentang bulan alumni Unsri 2021 mulai mencari pekerjaan pertama

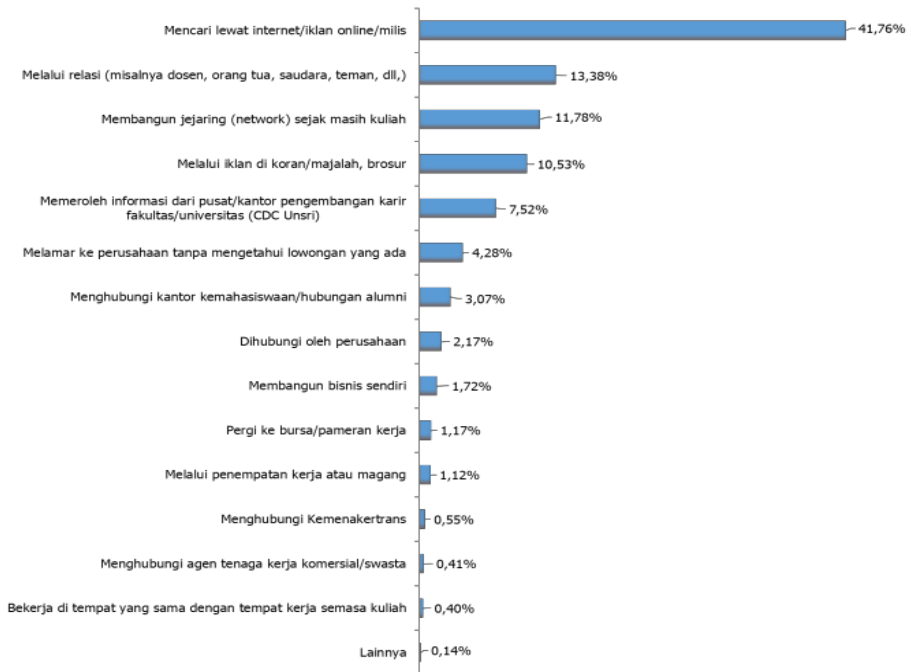
Gambar 14 menyajikan sebaran bulan alumni mulai mencari pekerjaan. Dari 4.887 orang yang mencari pekerjaan, 71,86% alumni mulai mencari pekerjaan setelah lulus dan 15,84% mencari pekerjaan sebelum lulus. Jumlah alumni terbanyak mulai mencari pekerjaan pada rentang 0-6 bulan sesudah lulus yaitu 3.814 orang (78,20%), kemudian diikuti 590 orang (12,10%) mencari pekerjaan 0-3 bulan sebelum lulus.

Jika Gambar 14 menunjukkan secara umum waktu alumni mencari pekerjaan, maka Gambar 15 menunjukkan secara umum waktu alumni Unsri 2021 memperoleh pekerjaan pertama. Sebanyak 13,08% (432 orang) lulusan tahun 2021, yang merespon kuesioner *Tracer Study* menyatakan telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus, dan 86,92% (2,872 orang) menyatakan mendapatkan pekerjaannya sesudah lulus.



Gambar 15
Alumni Unsri 2021 memperoleh pekerjaan pertama

Persentase tertinggi waktu tunggu alumni memperoleh pekerjaan pertama 0-6 bulan sesudah lulus sebanyak 2.483 alumni (75,15%), diikuti 432 alumni (13,08%) yang mendapatkan pekerjaan pertama sebelum lulus. Data ini sejalan dengan persentase waktu alumni yang memang banyak mencari pekerjaan pada rentang bulan 0-6 bulan sesudah lulus. Banyak perusahaan yang memilih menerima pegawai yang sudah menyelesaikan studi dan memiliki ijazah. Selain itu, di tahun 2021 masih terjadi pandemi Covid-19. Hal ini mempengaruhi perekonomian dan perindustrian dunia yang berimbas pada kondisi perusahaan yang menurun dan mengurangi karyawan. Jika dihitung alumni yang memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan dijumlahkan dengan alumni yang memperoleh pekerjaan pertama sebelum lulus, maka capaian alumni yang memperoleh pekerjaan pertama segera sesudah lulus sebanyak 2.915 orang 52,41% dari total responden (5.561 orang) atau 47,23% dari total lulusan 2021 (6.171 orang).



Gambar 16
 Cara yang digunakan alumni Unsri 2020 untuk mencari pekerjaan

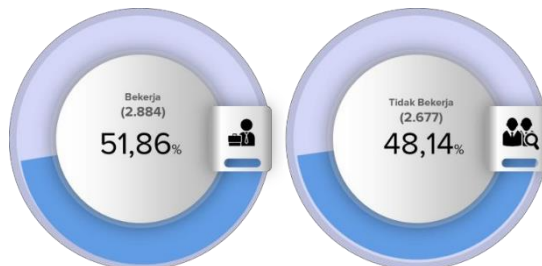
Gambar 16 menyajikan persentase alumni Unsri 2021 dalam memperoleh informasi pekerjaan. Persentase tertinggi adalah mencari informasi melalui media *online* 41,76%, kemudian dari informasi relasi (13,38%), dan melalui iklan 10,53% menjadi 3 tertinggi sebagai alternatif alumni Unsri dalam memperoleh informasi pekerjaan. Banyak job portal yang menawarkan kemudahan akses secara *online*, tanpa perlu hadir secara langsung untuk melamar pekerjaan ataupun untuk merekrut calon karyawan. Faktor ini sekaligus mempengaruhi peningkatan persentase alumni yang memperoleh informasi pekerjaan melalui media *online*. Persentase pencarian pekerjaan melalui offline sudah sangat rendah. Hal ini juga dipengaruhi oleh situasi yang masih terjadi pada tahun ini. Hampir seluruh perusahaan yang mengharuskan mengurangi aktivitas pertemuan langsung untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.



Gambar 17

Rerata jumlah perusahaan dilamar, perusahaan yang memberikan respons, dan perusahaan yang mengundang wawancara alumni Unsri 2021

Responden yang menjawab kuesioner *Tracer Study* menyatakan rata-rata melamar 19 perusahaan. Sebanyak 6 perusahaan merespons lamaran alumni (31,15%), dan rata-rata 3 perusahaan mengundang untuk wawancara (15,78%) dari total lamaran yang diajukan (Gambar 17).



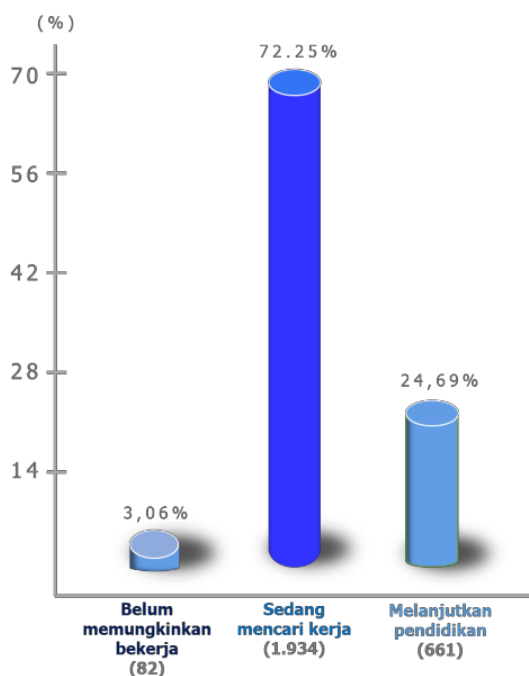
Gambar 18

Alumni Unsri 2021 yang bekerja dan tidak bekerja

Persebaran alumni Unsri tahun 2021 yang bekerja dan tidak bekerja disajikan pada Gambar 18. Persentase alumni yang bekerja lebih tinggi dari alumni yang tidak bekerja yaitu 51,86% (2.884 orang). Jumlah ini menunjukkan bahwa 1/2 alumni Unsri lulusan tahun 2021 masih bekerja sampai sekarang. Namun jumlah alumni yang tidak bekerja pada tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh mulai dibukanya perusahaan-perusahaan atau tempat kerja yang mulai berinovasi

menyesuaikan pekerjaan secara virtual. Selain itu, pekerjaan lebih mudah didapat atau diketahui alumni dari media sosial.

Aktivitas alumni Unsri 2021 yang saat ini berada pada kondisi tidak bekerja disajikan pada Gambar 19. Umumnya, alumni Unsri 2021 tidak bekerja disebabkan beberapa alasan. 1.934 orang (34,78%) mengaku sedang mencari pekerjaan. Alumni yang melanjutkan pendidikan sebanyak 661 orang (11,89%) dan 82 orang (51,47%) belum memungkinkan bekerja karena ada aktivitas yang lain, peningkatan data ini dari tahun sebelumnya disebabkan banyak faktor yaitu, alumni yang sedang menunggu proses lanjutan dari tes rekrutmen Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang tertunda akibat pandemic Covid-19, beberapa orang sedang mengikuti kursus keterampilan, dan beberapa lainnya memperdalam ilmu agama serta ada juga yang akan dan sedang berkeluarga.



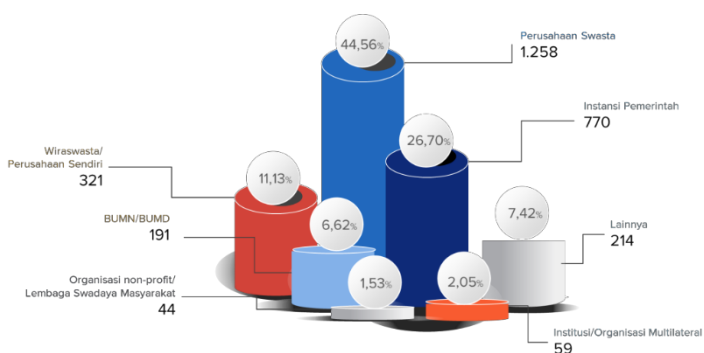
Gambar 19
Aktivitas alumni Unsri 2021 yang tidak bekerja

6.2. Persebaran Pekerjaan

Pekerjaan yang ditekuni alumni 2021 saat ini dilacak berdasarkan:

- Jenis perusahaan tempat alumni bekerja,
- Bidang pekerjaan alumni,
- Penghasilan alumni, merupakan total penghasilan utama, tambahan, maupun lembur atau tip yang diperoleh per bulan.

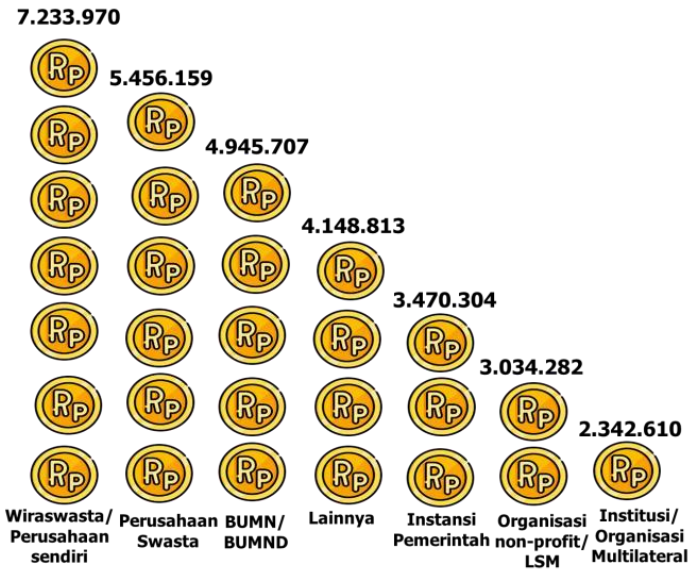
Gambar 20 menunjukkan jenis perusahaan tempat bekerja alumni Unsri 2021. Sebaran jenis pekerjaan alumni cukup bervariasi. Persentase tertinggi pekerjaan alumni adalah di perusahaan swasta masing-masing 44,56 % (1.285 orang), kemudian alumni yang bekerja di instansi pemerintah 26,70% (770 orang) data ini cenderung masih sama dengan *Tracer Study* tahun lalu jenis pekerjaan masih didominasi oleh perusahaan swasta. Alumni yang berwirausaha mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 11,13% (321 orang). Hal ini masih dipengaruhi adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan pelaku wirausaha banyak gulung tikar karena tidak memenuhi pendapatan. Sedangkan alumni yang bekerja di organisasi non-profit sebanyak 44 orang (1,53%), bekerja di LSM 59 orang (2,05%) sisanya 214 orang (7,42%) memilih pekerjaan lainnya.



Gambar 20
Persebaran pekerjaan alumni Unsri 2021

Besaran penghasilan yang diperoleh alumni Unsri 2021 disajikan pada Gambar 21. Rerata penghasilan alumni Unsri yang

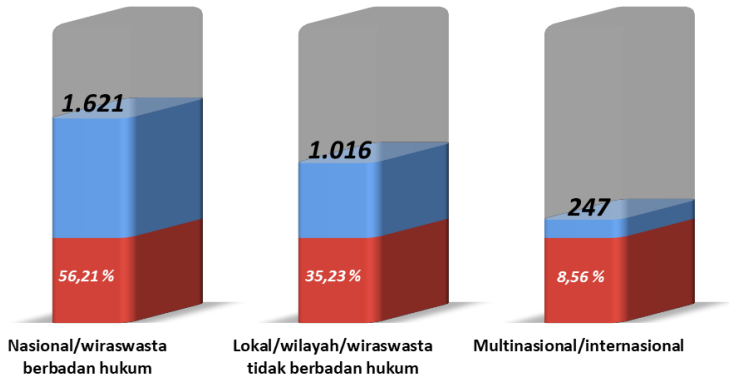
berwirausaha rerata penghasilannya sebesar Rp7.233.970, kemudian rerata yang bekerja di Instansi, BUMN/BUMD, Organisasi non profit, perusahaan swasta, dan pekerjaan lainnya memperoleh pendapatan utama perbulan mencapai Rp4.599.101.



Gambar 21
Pendapatan alumni Unsri 2021

6.3. Tingkat Tempat Kerja

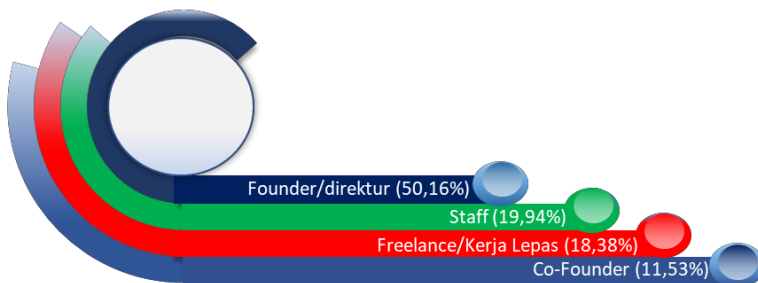
Alumni Unsri lulusan 2021 yang bekerja dibagi beberapa tingkatan tempat bekerja. Sebagian alumni yang bekerja berada di tingkatan nasional/wiraswasta berbadan hukum sebanyak 1.621 orang atau sekitar 56,21%. Perusahaan berbadan hukum di antaranya perseroan terbatas, perusahaan negara, perusahaan daerah, koperasi, perum, perjan, persero, dan yayasan. Adapun 35,23% alumni bekerja di tingkat lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum dan sisanya 8,56% sudah bekerja di tingkat multinasional/internasional.



Gambar 22
Tingkat tempat kerja

6.4. Posisi Alumni Berwirawasta

Sebagian besar alumni yang berwirawasta sudah mendapati posisi sebagai founder/direktur (50,16%) di perusahaan atau tempat alumni membuka usaha. Adapun yang masih menjadi co-founder sekitar 11,53% dan menjadi staff 19,94%. Selain itu, 18,38% alumni menjadi freelance/pekerja lepas yang tidak membutuhkan struktur organisasi di perusahaan atau tempat mereka bekerja. Seperti bidang fotografi, desain atau pengajar kelas tambahan.



Gambar 23
Posisi alumni sebagai wirawasta

6.5. Wilayah Tempat Bekerja

Jumlah penyebaran alumni lulusan 2021 telah disajikan di Gambar 24. Alumni yang bekerja paling banyak di pulau Sumatera dan pulau Jawa. Paling banyak adalah di Provinsi Sumsel sebanyak 1.940 alumni, diikuti Provinsi Jakarta ada 285 alumni. Hal ini dikarenakan banyak alumni Unsri yang langsung mencari pekerjaan di wilayah tempat kuliah dahulu atau mayoritas memang mahasiswanya tinggal di Provinsi Sumatera Selatan. Paling sedikit ada di wilayah Timur Indonesia. Hal ini disebabkan oleh wilayah tersebut jauh dari tempat tinggal alumni yang mayoritas di pulau Sumatera dan Jawa. Selain di Indonesia, beberapa alumni juga bekerja di luar negeri seperti Australia, Singapura dan Malaysia.



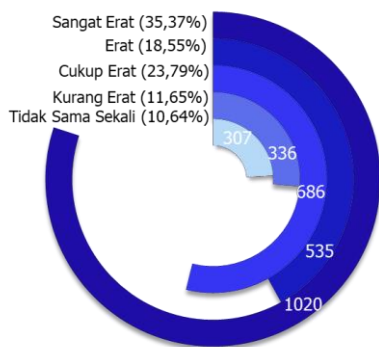
Gambar 24

Penyebaran alumni 2021 yang bekerja di setiap provinsi

6.6. Keselarasan Vertikal dan Horizontal

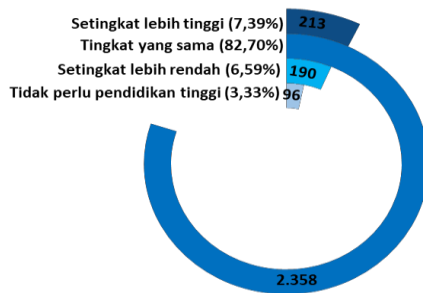
Kesesuaian bidang studi saat kuliah dengan bidang pekerjaan memang menjadi dasar yang cukup berarti bagi alumni Unsri dalam menjalani kehidupan bekerja. Dengan sesuainya bidang pekerjaan dengan bidang ilmu yang ditekuni saat kuliah, akan sangat membantu alumni mengembangkan potensi diri. Bagi

institusi, kesesuaian bidang ilmu saat kuliah dengan bidang pekerjaan alumni akan berdampak pada ketepatan Prodi menjalankan kurikulumnya dan berpegaruh baik terhadap penilaian borang akreditasi Prodi dan Institusi.



Gambar 25
Keselarasan pekerjaan alumni Unsri 2021 terhadap bidang studi

Kurikulum di Unsri ternyata masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni. Pada Gambar 22 terlihat keterkaitan antara pekerjaan yang ditekuni oleh alumni Unsri 2021. Sebanyak 1.020 orang (35,37%) menyatakan jika pekerjaan saat ini dengan bidang studinya berkaitan sangat erat. Sementara itu, 686 orang (23,79%) menyatakan cukup erat, 535 orang (18,55%) erat, 336 orang (11,65%) kurang erat, dan 307 orang (10,64%) menyatakan tidak berkaitan sama sekali. Data ini menunjukkan bahwa kurikulum di Unsri masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni. Sebanyak 2.241 atau 77,70% orang bekerja sesuai bidang pendidikannya dari total responden yang bekerja.



Gambar 26
Keselarasan tingkat pendidikan alumni Unsri 2021 terhadap pekerjaan

Gambar 23 menunjukkan perbandingan keterkaitan antara tingkat pendidikan terhadap pekerjaan alumni Unsri 2021. Alumni Unsri 2021 menyatakan tingkat pendidikan dan pekerjaan saat ini berada pada tingkat yang sama dengan level pendidikannya sebagai seorang sarjana sebanyak 2.385 orang (82.700%). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas lulusan Unsri makin membaik, sehingga mereka mendapatkan pekerjaan sesuai jenjang pendidikannya. Akan tetapi, ada 190 orang (6,59%) menyatakan level pekerjaan berkedudukan lebih rendah dari tingkat pendidikannya. Sedangkan ada 213 orang (7,39%) yang menyatakan bekerja setingkat lebih tinggi dibanding tingkat pendidikannya, dan 96 orang (3.33%) menyatakan pekerjaan yang ditekuninya tidak perlu pendidikan tinggi. Di saat pandemi Covid-19 ini para alumni tentu tidak menyiakan pekerjaan yang didapat walaupun kurang selaras dengan tingkat pendidikannya.

6.7. Kompetensi Lulusan

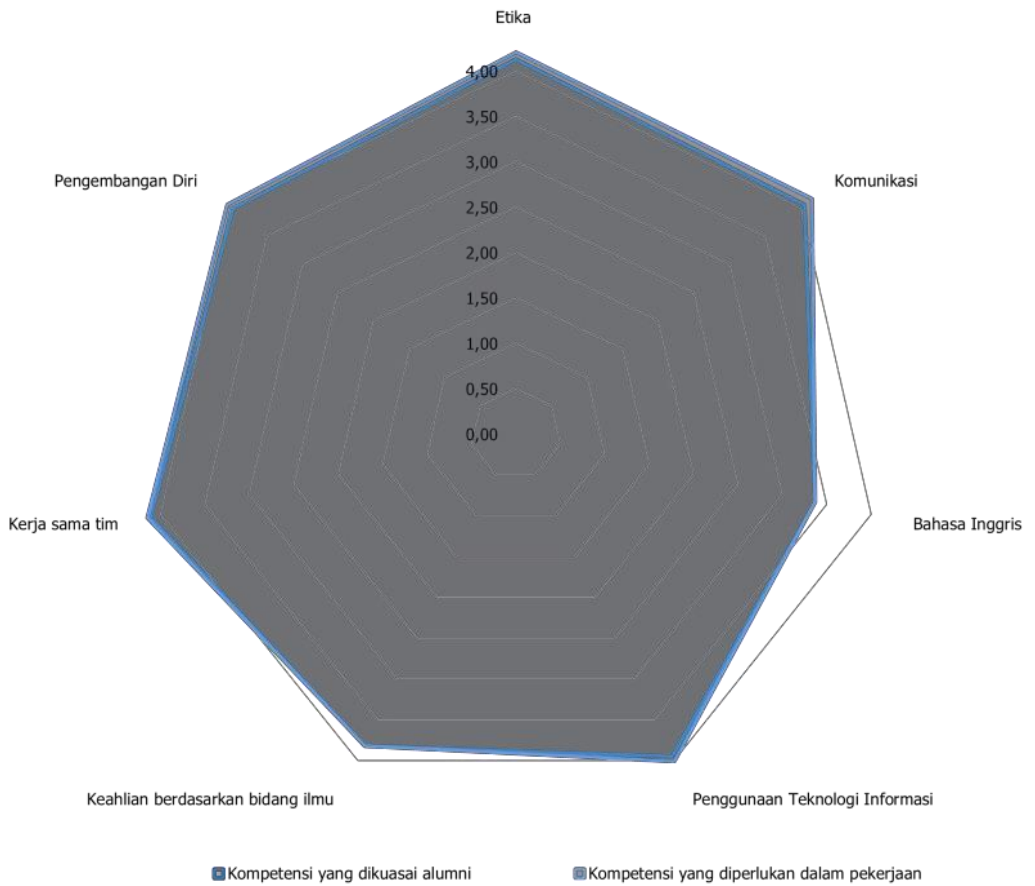
Kompetensi lulusan dilihat dari 2 penilaian yaitu kompetensi yang dikuasai alumni, dan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan. Kemampuan yang dikuasai alumni diperoleh saat menjalani perkuliahan, serta aktivitas kemahasiswaan yang

mampu membentuk *softskill* alumni, baik kegiatan di dalam kampus maupun luar kampus Unsri.

Keterkaitan antara kompetensi alumni 2021 dan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan disajikan pada Gambar 24. Kompetensi alumni Unsri 2021 pada umumnya yang dianggap lebih baik dibanding kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan adalah keahlian berdasarkan bidang ilmu dengan gap 0.00, sedangkan kompetensi yang lebih dibutuhkan dalam pekerjaan adalah etika, kemampuan berbahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim dan pengembangan diri.

Berdasarkan Gambar 24, dengan penilaian 1-5, secara umum kompetensi alumni menurut alumni sendiri berada pada kisaran 3.37-4.13 (sedang-tinggi). Kompetensi yang rendah yaitu kemampuan Bahasa Inggris (3.37), keahlian berdasarkan bidang ilmu (3,82), penggunaan teknologi informasi (3,95), dan pengembangan diri (3,97). Kemampuan berbahasa Inggris dan penggunaan teknologi informasi menjadi beberapa kriteria utama bagi perusahaan dalam menerima calon pegawai. Hal ini perlu dilakukan pendampingan khusus untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris dan pemanfaatan teknologi informasi bagi alumni Unsri. Keterampilan riset menurut alumni Unsri masih cukup rendah.

Adapun kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan yang dianggap cukup besar dibanding kompetensi yang dikuasai alumni adalah etika dan kemampuan berkomunikasi. Hal ini sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan atau tempat bekerja untuk menilai *attitude* dan kemampuan *softskill* yang akan menguntungkan perusahaan. Selain itu, kemampuan ini akan berdampak baik bagi lingkungan tempat bekerja.



Gambar 27
 Keterkaitan kompetensi yang dikuasai alumni Unsri 2021 dengan yang diperlukan dalam pekerjaan

6.5 Response Rate

Seperti yang telah disajikan pada Gambar 4 pada Bab 5, dari sejumlah 6.171 orang alumni S0 dan S1 yang telah dihubungi oleh tim *Tracer Study* CDC Unsri, sebesar 5,98% tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telpon, dikarenakan alamat email dan nomor telpon yang ada di database CDC sudah tidak aktif lagi. Dari jumlah alumni yang dapat dihubungi, sebanyak 5.561 orang alumni (95,85%) yang mengisi *Tracer Study*, atau 90,12% dari total alumni tahun 2021 yang memberikan respons terhadap kuesioner *Tracer Study*. Dari 5.561 orang yang merespon tersebut, sebanyak 3.312 orang mengisi kuesioner *online* secara mandiri di web <http://cdc.unsri.ac.id> dan sebanyak 2.249 orang masih harus dihubungi melalui telpon dan dibimbing oleh surveyor dalam pengisiannya. Peran surveyor tampaknya masih sangat dibutuhkan untuk menggugah alumni dalam memberikan umpan balik berupa pengisian kuesioner *Tracer Study* Unsri.

6.6. Rencana Perbaikan

Rencana perbaikan yang akan dilakukan pada tahun yang akan datang adalah:

1. Tetap membagikan buku hasil *Tracer Study* Unsri 2021 kepada semua program studi S1 dan S0 yang ada di lingkungan Unsri, seperti yang telah dilakukan 6 tahun sebelumnya, dengan harapan program studi akan mempelajari hasil *Tracer Study* pada program studinya.
2. Penyesuaian kuisisioner *Tracer Study* sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 1997/E2/WA.01.04/2022 tentang Pelaporan Hasil Pelacakan Jejak Alumni (*Tracer Study*) Tahun 2022.
3. Melakukan sosialisasi hasil *Tracer Study* bersama prodi dan juga wakil dekan bagian kemahasiswaan dan alumni

sekaligus diskusi penyesuaian kuisisioner sesuai kebutuhan masing-masing prodi.

4. Koordinasi tim pelaksana *Tracer Study* dengan Wakil Dekan III dan ketua program studi dalam mendapatkan respons alumni harus diperbaiki lagi.
5. Memberikan informasi kegiatan *Tracer Study* kepada alumni yang akan wisuda saat melakukan validasi member CDC Unsri di setiap periodenya.
6. Mewajibkan calon wisudawan menjadi *followers* instagram @cdcunsri sehingga ketika akan melaksanakan *Tracer Study*, akan diinfokan melalui instagram @cdcunsri.
7. Memanggil alumni via email *blast*, WhatsApp, dan telpon sesuai dengan waktu wisuda mereka minimal 1 tahun yang lalu.



BAB 7 KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan *Tracer Study* yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Unsri atau CDC Unsri, ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari sejumlah 5.561 orang alumni S0 dan S1 yang dilacak secara *online*, sebanyak 369 orang (5,98%) tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telpon, dikarenakan alamat email dan nomor telpon yang ada di buku wisuda sudah tidak aktif lagi.
2. Sebanyak 5.802 orang dari 6.171 alumni yang dapat dihubungi, 5.561 orang mengisi kuesioner *Tracer Study* baik secara *online* maupun dihubungi melalui telpon, *gross response rate* dan *net response rate* berturut-turut 90,12% dan 95,85%.
3. Peran surveyor masih sangat dibutuhkan untuk menggugah alumni dalam memberikan umpan balik berupa pengisian kuesioner *Tracer Study* Unsri.
4. Rata-rata nilai IPK alumni Unsri 2020 cukup baik yaitu 3,35.
5. Secara umum sumber biaya kuliah mahasiswa dari keluarga.
6. Berdasarkan hasil pelacakan terhadap alumni Unsri yang lulus tahun 2021, diperoleh informasi bahwa 71,86% alumni mulai mencari pekerjaan setelah lulus. Sisanya sudah mencari pekerjaan sebelum lulus kuliah, dan memilih tidak mencari pekerjaan karena alasan melanjutkan studi, menikah, alasan keluarga, dan lainnya.
7. Rata-rata alumni Unsri 2021 membutuhkan waktu 0-6 bulan. Alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama sebelum lulus

dan mendapat pekerjaan <6 bulan sebelum lulus sebanyak 2.915 orang 52,41% dari total responden (5.561 orang) atau 47,23% dari total lulusan 2021 (6.171). Dengan rerata mengajukan sebanyak 19 lamaran ke perusahaan, dan rerata 6 lamaran direspon perusahaan serta yang sampai pada tahap wawancara 3 lamaran.

8. Tiga cara terbanyak yang digunakan alumni 2020 dalam memperoleh pekerjaan yaitu, melalui informasi di internet/iklan *online*/milis, melalui relasi dan melalui iklan/majalah, koran dan brosur-brosur.
9. Alumni Unsri 2021 yang bekerja sebanyak 51,86% dari total responden. Status pekerjaan alumni Unsri 2021 saat ini 44,56% di perusahaan swasta, 26,70% di instansi pemerintah, di BUMN/BUMD 6,62%, 11,13% wirausaha, 1,53% bekerja di organisasi non-profit, bekerja di LSM 2,05%, dan 0,68% pekerjaan lainnya. Penghasilan setiap bulannya Rp4.599.101, sedangkan yang berwirausaha mencapai Rp7.233.970.
10. Aktivitas alumni yang tidak bekerja 34,78% mencari pekerjaan, 11,89% melanjutkan pendidikan, dan 51,47% belum memungkinkan bekerja.
11. Peningkatan jumlah alumni yang bekerja sudah meningkat. Hal ini dikarenakan beberapa perusahaan atau pelaku usaha sudah mulai menyesuaikan jenis pekerjaan yang dilakukan pada saat pandemi.
12. Alumni yang bekerja berada di tingkatan nasional/wiraswasta berbadan hukum sebanyak 1.621 orang atau sekitar 56,21%.
13. Sebagian besar alumni yang berwiraswasta sudah mendapati posisi sebagai founder/direktur (50,16%) di perusahaan atau tempat alumni membuka usaha.

14. Penyebaran alumni yang bekerja paling banyak adalah di Provinsi Sumsel sebanyak 1.940 alumni, diikuti Provinsi Jakarta ada 285 alumni.
15. Kurikulum di Unsri ternyata masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni, 40,29% dari total responden atau 36,31% dari total lulusan Unsri bekerja sesuai bidang pendidikannya.
16. Alumni 2021 sebanyak 82.70% menyatakan tingkat pendidikan dan pekerjaan saat ini pada tingkat yang sama.
17. Kompetensi yang dikuasai alumni 2021 tergolong sedang-tinggi dengan nilai 3.37-4.13.
18. Keterkaitan antara kompetensi, umumnya kompetensi yang dikuasai alumni lebih rendah dari yang diperlukan dalam pekerjaan diberikan, kecuali keahlian bidang ilmu.

KUESIONER TRACER STUDY 2022 TERHADAP
LULUSAN S1 DAN S0 TAHUN 2021

IDENTITAS

- 1 Nomor Induk Mahasiswa:
- 2 Kode Perguruan Tinggi (Jika Tidak Tahu Kode Perguruan Tinggi dapat diisi dengan tanda (-), admin akan membantu input manual):
- 3 Tahun Lulus:
- 4 Fakultas:
- 5 Program Studi:
- 6 Kode Program Studi:
- 7 Nama Lengkap:
- 8 Jenis Kelamin:
 - o Laki-laki
 - o Perempuan
- 9 Nomor Telepon/HP:
- 10 Alamat Email:
- 11 NIK:
- 12 NPWP:
11. Masa Studi (contoh 4,2 untuk 4 tahun 2 bulan):
12. IPK:

KUISIONER UMUM

13. Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah:
 - o Biaya Sendiri/Keluarga
 - o Beasiswa ADIK
 - o Beasiswa BIDIKMISI
 - o Beasiswa PPA
 - o Beasiswa AFIRMASI
 - o Beasiswa Perusahaan/Swasta
 - o Lainnya:

14. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?

Perkuliah tatap muka:

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Praktikum:

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Demonstrasi:

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Praktek kerja lapangan:

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Partisipasi dalam proyek riset:

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Diskusi:

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Magang:

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

15. Kapan anda mulai mencari pekerjaan? (Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan):

- Kira-kira bulan sebelum lulus
- Kira-kira bulan sesudah lulus
- Saya tidak mencari kerja (*Langsung ke pertanyaan no 25*)

16. Bagaimana anda mencari informasi mengenai pekerjaan tersebut? (Jawaban bisa lebih dari satu):

- Melalui iklan di koran/majalah, brosur
- Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada

- o Pergi ke bursa/pameran kerja
 - o Mencari lewat internet/iklan online/milis
 - o Dihubungi oleh perusahaan
 - o Menghubungi Kemenakertrans
 - o Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
 - o Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas (CDC Unsri)
 - o Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
 - o Membangun jejaring (*network*) sejak masih kuliah
 - o Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)
 - o Membangun bisnis sendiri
 - o Melalui penempatan kerja atau magang
 - o Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah
 - o Lainnya:
17. Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? (isi dengan angka): perusahaan/instansi/institusi
18. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? (isi dengan angka): perusahaan/instansi/institusi
19. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? (isi dengan angka): perusahaan/instansi/institusi

KUISIONER PEKERJAAN

20. Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama (termasuk wirausaha/magang/kerja sambilan):... bulan sebelum/sesudah lulus
21. Apakah jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja PERTAMA KALI:
- o Instansi pemerintah
 - o BUMN/BUMD
 - o Institusi/Organisasi Multilateral

- Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
 - Perusahaan swasta
 - Wiraswasta/perusahaan sendiri
 - Lainnya:
22. Lokasi/daerah tempat bekerja (Provinsi) PERTAMA KALI:
23. Lokasi/daerah tempat bekerja (Kab) PERTAMA KALI:
24. Pendapatan anda di pekerjaan PERTAMA setiap bulan (total gaji pokok, uang makan, tunjangan, lembur, bonus dan lainnya (isi dengan angka tanpa titik atau koma):
25. Bagaimana status anda saat ini? (*jika melanjutkan studi lanjut ke pertanyaan no 40*)
- Bekerja (full time/part time)
 - Wiraswasta
 - Melanjutkan pendidikan
 - Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja
 - Belum memungkinkan bekerja
26. Apakah jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja SEKARANG:
- Instansi pemerintah
 - BUMN/BUMD
 - Institusi/Organisasi Multilateral
 - Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
 - Perusahaan swasta
 - Wiraswasta/perusahaan sendiri
 - Lainnya:
27. Nama Perusahaan SEKARANG:
28. Kontak atasan (no telpon/whatsapp/email):
29. Lokasi/daerah tempat bekerja (Provinsi) SEKARANG:
30. Lokasi/daerah tempat bekerja (Kab) SEKARANG:
31. Jabatan/posisi di tempat bekerja SEKARANG:
32. Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan anda saat ini:
- Founder/direktur
 - Co-Founder

- Staff
 - Freelance/Kerja Lepas
33. Apa tingkat tempat kerja anda:
- Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum
 - Nasional/wiraswasta berbadan hukum
 - Multinasional/internasional
34. Pendapatan anda di pekerjaan SEKARANG setiap bulan (total gaji pokok, uang makan, tunjangan, lembur, bonus dan lainnya (isi dengan angka tanpa titik atau koma):
35. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda saat ini: (Skala 1-5)
- Sangat erat
 - Erat
 - Cukup erat
 - Kurang erat
 - Tidak sama sekali
36. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini:
- Setingkat lebih tinggi
 - Tingkat yang sama
 - Setingkat lebih rendah
 - Pekerjaan saat ini tidak perlu pendidikan tinggi
37. Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? jawaban bisa lebih dari satu:
- Pertanyaan tidak sesuai, pekerjaan saya saat ini sudah sesuai dengan pendidikan saya
 - Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai dengan pendidikan saya
 - Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik
 - Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya

- Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya
- Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini
- Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure
- Pekerjaan saya saat ini lebih menarik
- Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll
- Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya
- Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya
- Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya
- Lainnya:

38. Pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai:	39. Bagaimana kontribusi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan:
Etika <ul style="list-style-type: none"> ○ Sangat rendah ○ Rendah ○ Cukup ○ Tinggi ○ Sangat tinggi 	Etika <ul style="list-style-type: none"> ○ Sangat rendah ○ Rendah ○ Cukup ○ Tinggi ○ Sangat tinggi
Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) <ul style="list-style-type: none"> ○ Sangat rendah ○ Rendah ○ Cukup ○ Tinggi ○ Sangat tinggi 	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) <ul style="list-style-type: none"> ○ Sangat rendah ○ Rendah ○ Cukup ○ Tinggi ○ Sangat tinggi
Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> ○ Sangat rendah ○ Rendah ○ Cukup ○ Tinggi ○ Sangat tinggi 	Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> ○ Sangat rendah ○ Rendah ○ Cukup ○ Tinggi ○ Sangat tinggi

Penggunaan Teknologi Informasi <ul style="list-style-type: none"> o Sangat rendah o Rendah o Cukup o Tinggi o Sangat tinggi 	Penggunaan Teknologi Informasi <ul style="list-style-type: none"> o Sangat rendah o Rendah o Cukup o Tinggi o Sangat tinggi
Kemampuan berkomunikasi <ul style="list-style-type: none"> o Sangat rendah o Rendah o Cukup o Tinggi o Sangat tinggi 	Kemampuan berkomunikasi <ul style="list-style-type: none"> o Sangat rendah o Rendah o Cukup o Tinggi o Sangat tinggi
Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain <ul style="list-style-type: none"> o Sangat rendah o Rendah o Cukup o Tinggi o Sangat tinggi 	Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain <ul style="list-style-type: none"> o Sangat rendah o Rendah o Cukup o Tinggi o Sangat tinggi
Pengembangan Diri <ul style="list-style-type: none"> o Sangat rendah o Rendah o Cukup o Tinggi o Sangat tinggi 	Pengembangan Diri <ul style="list-style-type: none"> o Sangat rendah o Rendah o Cukup o Tinggi o Sangat tinggi

KUISIONER MELANJUTKAN PENDIDIKAN

40. Nama tempat Perguruan Tinggi untuk melanjutkan kuliah profesi/lanjutan ke S1 atau pascasarjana anda:
41. Program Studi apa yang anda ambil:
42. Sumber pembiayaan tempat melanjutkan studi anda:
 - o Biaya sendiri
 - o Beasiswa: (nama beasiswanya)
43. Tanggal masuk perkuliahan anda (DD/BB/TT):

KUISIONER TIDAK BEKERJA DAN TIDAK MELANJUTKAN STUDI

44. Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini jika tidak bekerja atau melanjutkan pendidikan: (Jawaban bisa lebih dari satu)

- Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana
- Saya menikah
- Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak
- Saya sekarang sedang mencari pekerjaan
- Lainnya:

45. Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir: (pilih satu jawaban)

- Tidak
- Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
- Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan
- Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
- Lainnya:

46. Saran untuk Institusi (Universitas Sriwijaya) maupun fakultas dan program studi:

Sumber: <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/index.php/formkuis>

Tracer Study

Tracer study merupakan survey yang digunakan perguruan tinggi untuk memperoleh data mengenai alumni yang dilakukan dalam bentuk sensus. Melalui *tracer study*, perguruan tinggi dapat meninjau relevansi kurikulum dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha dan industri, daya serap alumni di dunia kerja, serta self evaluation alumni mengenai penguasaan kompetensi saat menempuh perkuliahan dan peran perguruan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi tersebut. Data yang diperoleh dari *tracer study* dapat digunakan sebagai umpan balik universitas untuk mengembangkan kualitas dan sistem pendidikan serta memenuhi kebutuhan IKU (Indikator Kinerja Utama) Universitas.

Pelaksanaan *Tracer study* di Universitas Sriwijaya dilakukan oleh UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa atau lebih dikenal dengan nama CDC (Career Development Center) telah dimulai dari tahun 2015. Pada tahun 2022 pelaksanaan *tracer study* dilakukan pada dua angkatan yaitu alumni lulusan tahun 2020 dan tahun 2021. Pelaksanaan *tracer study* di Unsri pada tahun 2022 dilaksanakan dari bulan Januari - April 2021 untuk persiapan dan pengambilan data, dari bulan Mei - Juni untuk pengolahan data mengunggah hasil data ke web resmi *tracer study* DIKTI, serta selanjutnya mengubah data mentah dalam bentuk infografis dan buku laporan di bulan Juli dan November.

Pelaksanaan *tracer study* tahun 2021 melibatkan tim surveyor sebanyak 12 orang mahasiswa aktif yang merupakan perwakilan dari masing-masing fakultas. Dari hasil *tracer study* 2022 pada alumni lulusan tahun 2020 didapat data sebanyak 3.826 responden dari 4.734 target populasi, sementara itu pada lulusan 2021 didapat responden sebanyak 5.561 dari 6.171 target populasi. Persentasi responden yang kurang dari target populasi disebabkan karena nomor personal kontak alumni yang hilang karena ganti nomor ataupun alamat email yang diberikan saat pendaftaran wisuda tidak valid.

Kesuksesan *tracer study* ini melibatkan banyak pihak, Rektor, WR 3, BAK, Dekan dan WD III setiap fakultas, Ketua Jurusan dan koordinator program studi termasuk tim surveyor mahasiswa, untuk itu diucapkan terima kasih. Mudah-mudahan data yang disajikan bermanfaat bagi kita semua

Kantor

Gedung Rektorat
Universitas Sriwijaya Lantai 1
Jl. Raya Palembang - Prabumulih
KM. 32, Indralaya,
Sumatera Selatan, 30662

Layanan Informasi

Hot line : (0778) 581010
Official WA : 081279061265
IG CDC UNSRI : @cdcunsri
Linkedin : CDC Universitas Sriwijaya



UNIVERSITAS
SRIWIJAYA



CAREER
DEVELOPMENT
CENTER

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



UNSRI
PRESS